

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah aktivitas fisik positif yang dapat sehat secara fisik dan spiritual serta dapat mendorong, membina, dan mengembangkan potensi fisik, spiritual, dan sosial. Olahraga tidak lepas dari infrastruktur sebagai bentuk penyedia fasilitas untuk melakukan kegiatan olahraga. Olahraga pada dasarnya netral dan alami, tetapi masyarakat membentuk dan memberi makna padanya (Palmizal, 2021:167) Aktivitas fisik yang digunakan untuk mengajarkan tubuh manusia agar sehat secara fisik dan spiritual disebut olahraga. Olahraga baik untuk kekebalan tubuh, kesehatan, dan menghilangkan stres sebagai kegiatan rekreasi. Dan dalam kerangka menciptakan manusia yang unggul, aktivitas fisik yang intens dilakukan untuk mencapai puncak kesuksesan, kemenangan, dan waktu luang. Selain itu, tujuan olahraga adalah untuk membangun hubungan dengan masyarakat dan atlet lainnya. Bola voli adalah salah satu dari berbagai olahraga yang dapat diikuti orang. (Kekuasaan: 2019:3).

Menurut Apri (2012:22) Setiap individu yang berolahraga memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai, yang umumnya meliputi:

1. Meningkatkan kesehatan.
2. Meningkatkan kebugaran fisik
3. Untuk hiburan dan rekreasi.
4. Mencapai prestasi.

Mendapatkan pendidikan melalui olahraga Setiap tujuan dalam olahraga memiliki aturan dan ketentuan yang harus dipatuhi seseorang untuk mencapainya.

Oleh karena itu, tidak benar jika seseorang berpikir bahwa hanya dengan berolahraga, tujuan akan tercapai secara otomatis. Beberapa ketentuan tersebut antara lain tingkat intensitas latihan, durasi pelatihan, dan frekuensi pelatihan dalam satu minggu. Setiap tujuan olahraga juga memiliki indikator khusus yang harus diwaspadai.

Bakat adalah potensi alami yang ada dalam diri seseorang. Untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh bakat-bakat tersebut, diperlukan upaya dan pelatihan untuk mencapai pencapaian dan kepuasan pribadi. Di sekolah tersebut, terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, agama, dan seni, termasuk musik, seni rupa, dan tari. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang sering ditemui di sekolah adalah bola voli.

Persepsi SMP Negeri 1 Muaro Jambi terhadap bola voli berdampak besar terhadap minat dan perkembangan olahraga tersebut. Jika pandangan positif dari sekolah dan siswa muncul, maka minat terhadap bola voli akan meningkat, menjadikannya kegiatan ekstrakurikuler yang populer dan mendapatkan dukungan penuh untuk bersaing dalam kompetisi. Sebaliknya, jika muncul pandangan negatif dari seorang siswa, hal ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

Bola voli adalah olahraga yang cara bermainnya dengan mengoper bola melewati gawang, dengan maksud dan tujuan untuk dapat menjatuhkan bola ke lapangan lawan dan untuk mencari kemenangan dalam bermain (Hanggara, 2018:2).

Prestasi bola voli di Provinsi Jambi memang sangat baik dengan atlet berprestasi yang telah mewakili Provinsi dalam kompetisi nasional. Meski begitu,



minat siswa terhadap olahraga ini terkesan rendah, padahal banyak peluang untuk berprestasi. Khusus bagi mahasiswa yang memiliki ambisi untuk meraih prestasi, upaya dari pemerintah provinsi untuk menggelar lomba bola voli pada ajang porprov tersebut dapat menjadi langkah positif. Dengan demikian, olahraga ini dapat lebih tersebar di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jambi, untuk mendorong minat lebih banyak siswa untuk mengikuti kegiatan bola voli.

Para peneliti telah mengamati Kabupaten Muaro Jambi, khususnya Kecamatan Jambi di Luar kota, di Provinsi Jambi, mencatat bahwa minat terhadap bola voli masih rendah. Hal ini terlihat dari sedikitnya orang yang bergabung dengan klub bola voli di Muaro Jambi, di mana sebagian besar dari mereka adalah mahasiswa.

Dari pengamatan yang penulis lakukan selama ini, terlihat bahwa minat mahasiswa khususnya di SMP Negeri 1 Muaro Jambi terhadap bola voli masih minim, meskipun pemerintah telah mendukung pengembangan olahraga ini. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi respons siswa terhadap bola voli. Meskipun ada prestasi dan fasilitas yang tersedia serta peluang besar untuk berprestasi. Siswa masih sedikit yang tertarik untuk bergabung dan mengembangkan olahraga ini.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang tidak optimal dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tersebut adalah fasilitas, kurangnya dukungan dari sekolah, kurangnya minat, dan kurangnya jadwal pelatihan.

Hal ini terlihat dari hasil observasi dimana hanya terdapat 1 lapangan voli

dengan kondisi lapangan yang minim, dimana lapangan voli di SMP 1 Muaro Jambi masih berada di tanah dan masih belum memadai, jika terjadi cuaca buruk atau hujan lapangan voli tidak dapat digunakan untuk bermain bola voli. Sangat disayangkan juga di sini karena kurangnya dukungan dari pihak sekolah sehingga kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan lancar, sehingga minat siswa di SMP Negeri 1 Muaro Jambi masih kurang tertarik terhadap bola voli, pihak sekolah harus membuat program pelatihan khusus kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah dan di luar sekolah.

Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sekolah dapat mempertimbangkan langkah-langkah seperti, Meningkatkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan, mempromosikan promosi untuk meningkatkan partisipasi siswa, mengadakan turnamen atau kompetisi intrinsik untuk memotivasi siswa, memastikan pengawasan dan dukungan penuh dari sekolah, memberikan pelatihan bagi pelatih sehingga mereka dapat memberikan instruksi yang lebih baik.

Ketertarikan siswa yang terbatas pada bola voli yang menghambat integrasinya ke dalam program ekstrakurikuler di sekolah meliputi minat individu yang berbeda, kurangnya pengalaman, persaingan yang tinggi, kurangnya pengetahuan tentang manfaat, kendala waktu, persepsi negatif tentang olahraga, dan kurangnya dukungan keluarga. Partisipasi siswa yang terbatas dalam klub bola voli disebabkan oleh minat siswa yang rendah untuk bergabung, fasilitas yang terbatas, dan mungkin kurangnya promosi atau kesadaran tentang klub.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian: "Minat Mahasiswa pada Cabang Bola Voli SMP Negeri 1 Muaro Jambi" Penelitian ini akan mengeksplorasi rendahnya minat siswa di SMP Negeri 1 Muaro Jambi terhadap bola voli. Masalah yang diidentifikasi meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Muaro Jambi tidak optimal.
2. Ketertarikan siswa yang terbatas untuk berpartisipasi dalam bola voli di sekolah.
3. Partisipasi mahasiswa masih terbatas di klub bola voli.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor penyebab kurangnya minat siswa di SMP Negeri 1 Muaro Jambi terhadap bola voli, meskipun pemerintah telah berusaha keras untuk mengembangkan olahraga tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa penyebab kurangnya minat siswa bola voli SMP Negeri 1 Muaro Jambi?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat optimal?
3. Apa penyebab terbatasnya partisipasi siswa dalam mengikuti klub bola voli?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami penyebab kurangnya minat siswa SMP Negeri 1 Muaro Jambi terhadap bola voli.

1.6 Manfaat Penelitian

Keuntungan berikut diantisipasi berdasarkan temuan formulasi isu yang diteliti dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis,

Dari sudut pandang teoritis dan referensi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pertumbuhan bola voli di SMP Negeri 1 Muaro Jambi, dan selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru dan pelatih dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan alat penilaian untuk meningkatkan proses pendidikan, terutama dalam mempromosikan minat siswa dalam belajar;
- b. Siswa dapat menggunakannya sebagai panduan atau referensi untuk meningkatkan kinerja mereka saat bermain bola voli untuk anak laki-laki dan perempuan; dan
- c. Para peneliti akan mendapatkan pengalaman berharga dari penelitian ini yang akan meningkatkan pendidikan perguruan tinggi mereka.

